

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-6 TAHUN
MELALUI CERITA BERGAMBAR DI KB NUR SUCI
KABUPATEN PANGKEP**

***INCREASING THE CREATIVITY OF CHILDREN AGED 4-6
YEARS THROUGH PICTURE STORIES IN THE NUR SUCI
PLAY GROUP PANGKEP REGENCY***

A.Suci Rahmadani¹, Nasaruddin^{2*}, Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

¹andisuci03@mail.com, ^{2*}Nasaruddinpaud@gmail.com, ³supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak didik pada usia 4-6 tahun?. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan indikator keberhasilan 85% dari jumlah 20 siswa. Hasil penelitian kreativitas peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 25%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 peserta didik dengan presentase 85% menunjukkan bahwa penerapan cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kreativitas anak dengan indikator berpikir kreatif, sikap kreatif, dan karya kreatif pada saat penelitian siklus I dan hasil dari siklus II sebanyak 85%.

Kata Kunci: Kreativitas, Peningkatan, Kemampuan

Abstract

The formulation of the problem in this research, can picture stories increase the creativity of students at the age of 4-6 years? This study used the Classroom Action Research method with a success indicator of 85% of the 20 students. The results of the research on student creativity experienced an increase in the first cycle of students who developed very well (BSB) totaling 5 students with a percentage of 25%, while in cycle II it increased to 17 students with a percentage of 85% indicating that the application of picture stories can increase creativity child. This is evident from the results of research which showed an increase in children's creativity with indicators of creative thinking, creative attitude, and creative work during the first cycle of research and the results of cycle II were 85%.

Keywords: Creativity, Enhancement, Ability

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah Allah SWT, yang harus dijaga dan dibina, ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang dan perhatian (dindin). Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa emas perkembangan pada individu, masa ini merupakan proses peletakan yang mendasar terjadinya pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah yang dihadapi (astute 2019). Buku cerita bergambar dimanfaatkan menjadi sarana pembelajaran bagi anak untuk bisa berpikir dari yang konkrit ke abstrak. Buku cerita bergambar juga lebih mudah

untuk pengenalan kosa kata baru yang dibantu dengan ilustrasi gambar. Dengan demikian, anak dapat lebih mudah mengenal kata dan gambar secara jelas. Mereka akan mampu mengingat secara abstrak di dalam pikiran, apabila cerita tersebut diulang kembali (Mueller 2006). Kreatifitas yang dimiliki anak seharusnya mendapatkan perhatian, bimbingan serta stimulasi yang tepat agar dapat berkembang dengan optimal. Dengan demikian kita tidak boleh membiarkan pendidikan pada anak yang hanya menonjolkan kemampuan akademik saja seperti kemampuan membaca dan berhitung. Tetapi juga harus mengembangkan kreativitas serta menanamkan nilai-nilai karakter untuk pembentukan pribadi anak (Miranda 2019).

Memperhatikan perkembangan anak sangatlah penting dimulai pada usia dini. Pada anak usia dini yang sangat memerlukan perhatian terhadap keberlangsungan perkembangannya menjadi generasi yang baik itu tidak mudah, peran orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Selain sifat yang diturunkan orangtua kepada anak, lingkungan dapat berpengaruh terhadap sikap anak, dengan bimbingan yang tepat anak mampu mengendalikan lingkungan serta dapat bersosialisasi dengan baik terhadap masyarakat. Faktor yang mempengaruhi anak selain keluarga adalah lingkungan di sekitar anak. Anak lebih cenderung mencontoh sesuatu yang dilihatnya, hal tersebut yang membuat anak selain mencontoh apa yang dilakukan orangtua, anak juga mencontoh apa yang dilihatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Nofianti (2019) dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran Cerita Bergambar dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Ummul Habibah Kelambir V Medan, Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan” bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui cerita bergambar. Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui cerita bergambar juga didukung oleh beberapa indikator yaitu reaksi kreatif, rentang perhatian yang panjang, pengorganisasian diri/kepercayaan diri, mengaitkan ide atau gagasan / bercerita, pengembangan imajinasi dan penambahan kosakata baru, dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa dengan buku cerita bergambar tersebut dapat merangsang anak usia dini untuk dapat berfikir kreatif, berimajinasi terhadap cerita yang sudah didengarnya. Kemudian anak usia dini mengorganisasikan kemampuan diri sendiri atau melatih kepercayaan diri sendiri, sehingga tidak sungkan lagi ketika berbicara mengenai materi pembelajaran (tetap pembelajaran bermain sambil belajar) kemudian menambah perbendaharaan kata-kata anak sehingga menghasilkan cerita yang cukup panjang tidak ada habis-habisnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di KB Nur Suci Kabupaten Pangkep, jenis penelitian yang dilakukannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan tindakan II siklus Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 1). Perencanaan tindakan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Pengamatan/observasi 4). Refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara atau diskusi, catatan lapangan dan dokumentasi. Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini adalah berpatokan kepada kesepakatan yang ada di sekolah tersebut, yakni 85%. Data hasil belajar siswa dihitung menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan cerita. Melalui metode bercerita anak mendapat pengalaman serta pengetahuan yang akan disampaikan melalui cerita secara lisan (hajrah 2018). Kegiatan bercerita dengan memanfaatkan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran akan meningkatkan kemampuan berbicara anak. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik salah satunya yaitu bercerita dengan beberapa yang dapat meningkatkan kemampuan

bercerita seperti kegiatan membebaskan anak memilih buku yang akan dibaca, mengenali karakter dari setiap tokoh-tokoh dalam buku cerita bergambar yang telah diperkenalkan sebelumnya oleh guru, pelafalan kata, pembendaharaan kata anak menjadi jelas dan bertambah dengan melakukan kegiatan tanya jawab antara guru dan anak, kemudian setelah guru bercerita dan menyimpulkan cerita secara sederhana, anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali cerita bergambar secara sederhana (wahyuni 2018).

Bercerita menjadi sesuatu yang penting bagi anak karena beberapa alasan antara lain (musfiroh 2005):

- 1) Bercerita merupakan alat perbandingan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak disamping teladan yang dilihat anak tiap hari.
- 2) Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar ketrampilan lain, yakni berbicara, membaca, menulis dan menyimak, tidak terkecuali untuk anak taman kanak-kanak.
- 3) Bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain. Hal tersebut mendasari anak untuk memiliki kepekaan sosial.
- 4) Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik, sekaligus memberi pelajaran pada anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat.
- 5) Bercerita memberikan barometer sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar, seperti patuh pada perintah orang tua, mengalah pada adik, dan selalu bersikap jujur.
- 6) Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat dari pada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.
- 7) Bercerita memberikan ruang gerak pada anak, kapan sesuatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan.
- 8) Bercerita memberikan efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita, seperti kedekatan emosional sebagai pengganti figur lekat orang tua.
- 9) Bercerita membangkitkan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur, plot, dan menumbuhkan kemampuan merangkai sebab akibat dari suatu peristiwa dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian di sekelilingnya.
- 10) Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak. Cerita memberikan efek reaktif dan imajinatif yang dibutuhkan anak TK, membantu pembentukan serabut syaraf, respon positif yang dimunculkan memperlancar hubungan antarneuron. Secara tidak langsung, cerita merangsang otak untuk menganyam jaringan intelektual anak.
- 11) Bercerita mendorong anak memberikan makna bagi proses belajar terutama mengenai empati sehingga anak dapat mengkonkretkan rabaan psikologis mereka bagaimana seharusnya memandang suatu masalah dari sudut pandang orang lain. Dengan kata lain, anak belajar memahami sudut pandang orang lain secara lebih jelas berdasarkan perkembangan psikologis masing-masing.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 20 februari 2023 di KB Nur Suci menunjukan bahwa kreativitas melalui media buku cerita bergambar masih rendah. Rendahnya kreativitas anak dikarenakan media yang di ajarkan kurang bervariasi. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya membaca, menulis, dan menghitung.

Hasil pengamatan siklus I

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase (%)
----	----------	----------------------	----------------

1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	25 %
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	15%
3	Mulai Berkembang (MB)	3	15%
4	Belum Berkembang (BB)	9	45%
Jumlah		20	100%

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik(Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 5 anak saja dengan presentase 25%. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

Hasil pengamatan siklus II

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase (%)
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	17	85%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	10%
3	Mulai Berkembang (MB)	1	5%
4	Belum Berkembang (BB)	0	0
Jumlah		20	100%

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar dalam kategori baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 17 anak dengan presentase 85%. Maka upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada kelompok B di KB Nur Suci dinyatakan berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan buku cerita bergambar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kreativitas anak yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kreativitas anak tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel perbandingan siklus I dan siklus II

NO	KRITERIA	SIKLUS		Presentase (%)	
		I	II	I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	17	25%	85%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	2	15%	10%
3	Mulai Berkembang (MB)	3	1	45%	5%
4	Belum Berkembang (BB)	9	0	45%	0
JUMLAH		20	20	100%	100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kreativitas anak dengan indikator berpikir kreatif, sikap kreatif, dan karya kreatif pada saat penelitian siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka penelitian menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri harus banyak belajar, agar menjadi guru yang professional, kreatif dan menyenangkan.
2. Untuk menjadi guru kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan koordinasi sesama guru-guru, karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing-masing peserta didik dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disiapkan.
3. Disarankan agar dalam melakukan kegiatan perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ria. Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Issue 2 (2019) 294 – 302.
- Hajrah. 2018. *Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*. Administrasi Pendidikan Kekhususan PAUD, Universitas Negeri Makassar. h.2
- Miranda, Dian. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas AUD*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untad. H.19
- Mueller, Stephanie. 2006. *Panduan Belajar Membaca dengan Benda-Benda di Sekitar untuk Usia 3-8 Tahun*. Jakarta: Erlangga. h.7
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. h.24
- Wahyuni, T.E. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Demangan Kota Madiun. Jurnal Children Advisory Reseach and Education. Vol 5 (2): hal. 9